

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang harus ditingkatkan saat ini. Karena Pendidikan merupakan dasar utama bagi kemajuan suatu bangsa, apabila mutu pendidikan yang diterapkan semakin tinggi, maka kualitas bangsa tersebut pun akan semakin tinggi. Karena itu di Indonesia sangat mengutamakan pendidikan karena demi menciptakan SDM yang berkualitas sehingga dapat terwujud Bangsa yang memiliki kehormatan dan nilai luhur tercermin dari kualitas pendidikannya. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam pendidikan siswa bukan sekadar meningkatkan aspek pengetahuan semata, melainkan juga membina sikap, kepribadian, serta kemampuan sosial dan emosional. Dengan demikian, peran sekolah tidak terbatas pada penyampaian pengetahuan akademis semata. Tapi dalam

¹ *Undang undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional*. Semarang: Thoha Putra, 2004..

prosesnya, pengetahuan yang dikembangkan harus sejalan dengan potensi, ketertarikan serta potensi yang dimiliki masing-masing individu. Mengoptimalkan seluruh kapasitas kemampuan mereka. dan karakteristik pada masing masing siswa.

Salah satu problem yang banyak ditemui saat ini yaitu tentang karakter kepercayaan diri pada siswa. Sekarang masih banyak siswa yang memiliki masalah dalam hal kepercayaan diri. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang kesulitan menyampaikan materi atau pikiran mereka di depan umum. Sehingga pemikiran yang keluar dari diri tidak dapat diterima secara maksimal oleh audience.

Sebagian besar pembentukan dan pengembangan kepribadian siswa dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri yang dimilikinya. Rasa percaya diri berperan sebagai pendorong sekaligus penentu arah perilaku siswa. Meskipun setiap siswa pada dasarnya memiliki kepercayaan diri, namun tingkatannya bervariasi antara satu dengan yang lain.² Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi umumnya tidak ragu untuk tampil di depan umum dan menyuarakan pikirannya. Sebaliknya, mereka yang kurang percaya diri cenderung enggan bertindak dan merasa tidak nyaman saat harus berbicara di hadapan banyak orang.

Pengembangan rasa percaya diri memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan. Ketika seseorang berhasil membangun kepercayaan diri dalam satu aspek, hal tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap

² Sandika Anggun Awaliyani dan Anis Kholifatul Ummah, "Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Kegiatan Muhadharah". *Indonesian Journal of Teacher Education* 2, no. 1 (2021): 247.

berbagai dimensi kehidupan lainnya. Kurangnya keyakinan diri sering kali menyebabkan seseorang melewatkan peluang penting. Bahkan, salah satu hambatan utama dalam bertindak adalah rendahnya tingkat kepercayaan diri.

Dalam ajaran Islam, umat dianjurkan untuk mengembangkan rasa percaya diri. Sikap ini dapat menjadi dorongan untuk senantiasa mensyukuri segala karunia yang telah diberikan oleh Allah Swt. Seperti dalam firman Allah dalam surat Ali Imron ayat 139.³

وَلَا يَحْزَنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.

Ayat tersebut menggambarkan karakter seorang mukmin yang memiliki sikap positif serta keyakinan diri yang kuat, yang berkaitan erat dengan rasa percaya diri. Di samping itu, ayat ini juga mengisyaratkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri tidak mudah diliputi rasa takut, cemas, atau mengalami tekanan batin. Individu yang memiliki keyakinan teguh adalah mereka yang beriman dan senantiasa istiqamah dalam menjalani hidup.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan diharapkan dapat berperan besar dalam membentuk karakter percaya diri siswa dengan membuat program sebagai wadah atau alternatif untuk mengembangkan karakter siswa. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pelaksanaan kegiatan muhadhoroh. Kegiatan ini identik dengan latihan berpidato atau berceramah yang bertujuan untuk membentuk karakter percaya diri siswa dan mengasah

³ Al - Qur'an dan terjemahannya. 2008. *Departemen Agama RI. Bandung* , QS.Ali Imron (2):139.

kemampuan berbicara siswa. Muhadhoroh berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang melatih siswa agar memiliki keterampilan berbicara di hadapan publik.⁴

Peneliti melihat, siswa kurang memiliki kepercayaan diri saat menyampaikan materi dan berinteraksi dengan orang. Untuk itu MA Hasan Muchyi hadir sebagai sekolah yang memperhatikan pembentukan karakter dan pengembangan karakter siswa melalui program muhadhoroh. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan siswa, khususnya dalam bidang public speaking dan dakwah. Para siswa dilatih agar mampu tampil dan berbicara di depan banyak orang, yang secara tidak langsung juga membentuk ketahanan mental mereka agar lebih berani. Lebih dari itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, sehingga siswa mampu berkomunikasi dengan baik, baik di lingkungan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung maupun saat berinteraksi di luar kelas.

Dalam muhadhoroh siswa dipaksa untuk tampil di depan banyak orang, jadi secara tidak langsung siswa ditekankan untuk mengalahkan rasa takut dalam dirinya. Pembentukan karakter percaya diri melalui program muhadhoroh dalam sekolah formal juga masih jarang dilaksanakan. Kami melihat muhadhoroh lebih banyak dilakukan dalam pendidikan pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Upaya Pembentukan Karakter Percaya diri Melalui Program Muhadhoroh di MA Hasan Muchyi Kapurejo”** Karena

⁴ ibid.

sekolah tersebut sudah menerapkan program Muhadhoroh sebagai ajang pembentukan karakter percaya diri siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti menyusun rumusan masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian skripsi ini:

1. Bagaimana implementasi program muhadhoroh dalam upaya pembentukan karakter percaya diri di MA Hasan Muchyi Kapurejo?
2. Bagaimana evaluasi Kegiatan muhadhoroh sebagai upaya pembentukan karakter percaya diri di MA Hasan Muchyi Kapurejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi program muhadhoroh dalam upaya pembentukan karakter percaya diri di MA Hasan Muchyi Kapurejo
2. Untuk mengetahui evaluasi Kegiatan muhadhoroh sebagai upaya pembentukan karakter percaya diri di MA Hasan Muchyi Kapurejo

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini nanti akan mengetahui bagaimana pembentukan karakter percaya diri dalam program muhadhoroh dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu pendidikan karakter khususnya pendidikan karakter percaya diri.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan untuk meningkatkan mutu program Muhadhoroh dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa.

b. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan lebih aktif dan lebih semangat lagi dalam melaksanakan kegiatan ini dan mengambil setiap manfaat yang terkandung di dalamnya.

c. Bagi madrasah

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi sekolah untuk terus meningkatkan program muhadhoroh untuk menumbuhkan karakter percaya diri siswa.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti serta sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penafsiran judul, maka peneliti berfokus untuk memberikan batasan terkait beberapa istilah pokok yang ada dalam penelitian ini. Definisi konsep merupakan uraian mengenai konsep-konsep yang digunakan dalam judul penelitian. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti "to mark" (menandai) dan lebih menekankan pada penerapan nilai-nilai moral dalam bentuk perilaku atau tindakan nyata. Karakter adalah watak seseorang yang tercermin dari sikap, sifat dan perilaku. Sebagian pihak mendefinisikan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental seseorang, sementara yang lain hanya menekannya pada aspek mental. Karakter juga dapat diartikan sebagai bentuk penerapan nilai-nilai kebaikan dalam tindakan atau perilaku nyata. Oleh karena itu, individu yang bersikap tidak jujur, kejam, serakah, atau menunjukkan perilaku negatif lainnya dianggap memiliki karakter yang buruk. Sebaliknya, seseorang yang tindakannya selaras dengan nilai-nilai moral dianggap memiliki karakter yang luhur.⁵

2. Percaya Diri

Rasa Percaya diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hakim rasa percaya diri membuat seseorang merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.⁶ Secara umum percaya diri itu rasa percaya atau keyakinan terhadap kesanggupannya. Percaya diri merupakan bentuk keyakinan individu terhadap potensi dan kelebihan yang dimilikinya, yang menjadikannya merasa mampu meraih berbagai tujuan hidup. Namun

⁵ Antonius, "Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah," *Edumedia: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2022).

⁶ Danti Marta Dewi, Supriyo, and Suharso, "Kepercayaan Diri Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua Pada Siswa Kelas VII (Studi Kasus)," *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application* 2, no. 4 (2013): 9–16,

demikian, proses untuk membangun kepercayaan diri memerlukan waktu, kesabaran, serta perhatian terhadap pentingnya pelatihan agar kemampuan seseorang dapat berkembang dan mendukung peningkatan rasa percaya dirinya.

3. Muhadhoroh

Istilah muhadharah berasal dari kata yang bermakna 'hadir', dan dalam bentuk mashdar mim berarti ceramah atau pidato. Pidato sendiri diartikan sebagai seni menyampaikan informasi secara lisan dengan beragam isi. Muhadharah merupakan bentuk latihan berbicara di depan publik, baik dalam bentuk ceramah maupun pidato. Kegiatan ini memiliki peran penting karena bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa sekaligus membentuk karakter serta ketangguhan mental mereka,⁷

F. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis mencantumkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu yang berkaitan dengan Program Muhadhoroh dan kepercayaan diri.

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Judul Penelitian, Asal Lembaga	Persamaan	Perbedaan
1.	Juliah, 2020, "Program Muhadhoroh Pondok Pesantren Tahfizh Al Qur'an DAARUL HIKMAH Serua Ciputat Dalam Meningkatkan	Sama-sama meneliti terkait Muhadhoroh	Perbedaan terdapat pada Lokasi Peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren sedangkan Penelitian melakukan

⁷ Yusuf Maulana, Agus Salim, and Agus Mukmin, "Peran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kualitas Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklinggau Dalam Berdakwah Di Masyarakat," *Al-Idaroh: Media Pemikiran Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2024): 66–73.

	Kemampuan Berkhutbah Santri”, UIN Syarif Hidayatullah.		penelitian di Madrasah Aliyah
2.	Rionaldo, 2024, ”Pelaksanaan Kegiatan Muhadhoroh Sebagai Sarana Pelatihan Dakwah Moderat Pada Peserta Didik di MTs Harsalamakum Kota Bengkulu”Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno.	Terdapat kesamaan pada penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang muhadhoroh.	Penelitian ini lebih fokus terhadap pelatihan dakwah moderat, sedangkan peneliti lebih fokus bagaimana meningkatkan kepercayaan diri.
3.	Debby Yusrah, 2022, Pengaruh Kepercayaan diri Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP NEGERI 3 Parepare, IAIN Parepare.	Sama-sama mengaitkan dengan kepercayaan diri	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif
4.	Yusuf Maulana, Agus Salim, Agus Mukmin,“ Peran Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kualitas Public Speaking Santri Pondok Pesantren Al-Azhaar Lubuklingau Dalam Berdakwah di Masyarakat”.	Persamaan Penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti adalah sama sama memperdalam muhadhoroh.	Penelitian ini lebih fokus terhadap kualitas publik speaking ketika berdakwah di masyarakat sedangkan yang dilakukan peneliti lebih fokus terhadap Pembentukan karakter percaya diri.
5	Muhammad Ainur Rofiq, 2021, ”Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Pembentukan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang program muhadhoroh.	Penelitian ini fokus terhadap pembentukan karakter kedisiplinan siswa sedangkan peneliti

	Karakter Disiplin Santri baru Di pondok Modern Darul Hikmah Tulungagung. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang		lebih fokus terhadap karakter percaya diri siswa.
--	--	--	---